

BAB V KESIMPULAN & SARAN

V.1 Kesimpulan

Perjanjian Linggarjati merupakan perjanjian antara Indonesia dan Belanda untuk membicarakan tentang status kemerdekaan Indonesia, Perjanjian Linggarjati dibuat pada tanggal 15 November 1946 dan ditandatangani oleh kedua negara di Istana Negara pada 25 Maret 1947. Perjanjian Linggarjati merupakan perjanjian kedua yang dilakukan setelah memperoleh kegagalan dalam Perjanjian Hooge Deluwe, namun kegagalan itu tidak membuat para diplomat Indonesia menyerah dan akhirnya terbentuklah Perjanjian Linggarjati.

Banyak hal dan pesan moral yang dapat diambil dari sejarah Perjanjian Linggarjati ini, namun karena pembelajaran tentang perjanjian Linggarjati di sekolah masing-masing kurang membuat kebanyakan khalayak masih kurang mengetahui tentang perjanjian Linggarjati padahal perjanjian Linggarjati juga penting untuk diajarkan di jenjang sekolah. Pesan moral dalam perjanjian Linggarjati pun dapat berguna bagi siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari kedepannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan media untuk menyampaikan informasi tentang Perjanjian Linggarjati dan juga pesan moralnya kepada masyarakat. Media yang digunakan berupa buku ilustrasi agar dapat menarik perhatian khalayak dan membuat khalayak seolah merasakan dan berada di dalam kejadian dalam sejarah Perjanjian Linggarjati. Buku ilustrasi ini memiliki ukuran 20 x 20 cm dengan isi 40 halaman, buku ini berisi informasi tentang sejarah Perjanjian Linggarjati yang meliputi latar belakang, Sejarah perjanjian, Isi, dan Pesan moral. Dengan buku ilustrasi ini diharapkan khalayak dapat mengetahui sejarah Perjanjian Linggarjati dengan lebih baik lagi serta dapat menerapkan pesan-pesan moral yang ada dalam sejarah tersebut di dalam kehidupan bermasyarakat.

V.2 Saran

Dalam perancangan ini, diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik, agar lebih mencintai tanah air dan menjaga kedaulatan Indonesia apapun caranya.

Diharapkan juga dengan adanya perancangan ini, masyarakat dapat lebih tertarik untuk mempelajari sejarah terutama sejarah Indonesia dan lebih menghargai perjuangan para pahlawan di masa lalu, karena jika tidak ada para pahlawan maka Negara Indonesia tidak akan ada saat ini. Dalam perancangan ini juga terdapat pesan moral dari para tokoh/pahlawan yang ada dalam Perjanjian Linggarjati untuk terus berjuang dalam meraih apa yang diinginkan meskipun banyak orang yang menentang. Pada perancangan media informasi sejarah Perjanjian Linggarjati ini, perancang hanya mengumpulkan data berdasarkan buku, dan jurnal dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, untuk perancang selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan data dengan wawancara dan observasi yang nyata di lapangan dengan pihak yang mengetahui dengan baik tentang Sejarah Perjanjian Linggarjati dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang hal yang berkaitan dengan Sejarah Perjanjian Linggarjati.